

Efektivitas Metode *Learning Contratc* Terhadap Motivasi Belajar Pratikum Instalasi Listrik Pada Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang

Mai Yandra Fadillah

Teknik Elektro, FT, Universitas Negeri Padang

E-mail: yandraputra@gmail.com

Hambali

Teknik Elektro, FT, Universitas Negeri Padang

Abstract. *This research was motivated by the value of the Electrical Installation practicum for Electrical Engineering Students at Padang State University, there were low student grades, there were students who did not do the assignments given by the lecturer which made student grades low, and students who did not read enough material before taking part in the learning activities that were to be carried out. This research aims to determine the effectiveness of implementing the Learning Contratc method on learning motivation for Electrical Installation Practicum in Electrical Engineering Students at Padang State University. This research is a quantitative approach. The population in this study were all students of the 2022 class of Electrical Engineering at Padang State University using a random sampling technique. The analysis of this research is correlation. The results of this research show that the learning contract method has an influence on the motivation to learn electrical installation practicals in Electrical Engineering students at Padang State University.*

Keywords: *Contrast Learning Method, Learning Motivation, Electrical Installation Practicum.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai praktikum Instalasi Listrik Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang adanya nilai mahasiswa yang rendah, adanya mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan dosen yang membuat nilai mahasiswa rendah, serta mahasiswa yang kurang membaca materi sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Learning Contratc* terhadap motivasi belajar Pratikum Instalasi Listrik Pada Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 Teknik Elektro Universitas Negeri Padang dengan teknik pengambilan sampel *Random Sampling*. Analisis penelitian ini yaitu korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan metode *learning contract* berpengaruh terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: Metode *Learning Contratc*, Motivasi Belajar, Pratikum Instalasi Listrik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Pendidikan hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan semakin terbelakang. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa “manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain, yang dikenal dan diakui oleh masyarakat”. Pendidikan di Indonesia berjalan dengan dua faktor penting dalam keberlanjutannya (Basrina et al., 2023).

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Memasuki masa era globalisasi, bangsa Indonesia tidak mati-matinya selalu melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan baik pembangunan material maupun spiritual termasuk di dalamnya sumber daya manusia, salah satu aktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan mendapat prioritas utama (Cipta, 2018).

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spears dalam Suprijono (2017) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Jadi belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Apabila berbicara tentang belajar, berarti juga berbicara tentang cara mengubah tingkah laku individu melalui berbagai pengalaman yang ditempuhnya (Wahyuningtyas, 2015).

Dosen dan mahasiswa harus mampu memahami pentingnya motivasi belajar, karena motivasi belajar akan menggerakkan individu guna meningkatkan kegiatan belajarnya. Motivasi belajar yang kurang pada mahasiswa akan berpengaruh pada menurunnya semangat belajar dan hasil belajarnya. Hal tersebut bisa diamati dari aktivitas belajar individu ketika sedang melaksanakan pembelajaran (Nurmala & Tripalupi, 2014).

Terdapat beberapa indikator yang mendukung adanya motivasi belajar, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif (Uno & Mohamad, 2011). Motivasi setiap individu disebabkan adanya hirarki kebutuhan (*need*). Dengan adanya kebutuhan, seseorang akan berusaha keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan karena merasa butuh dengan hal tersebut, seperti halnya kebutuhan setiap individu dalam belajar, seseorang akan berusaha untuk melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus dilewatinya melalui proses tahapan yang sesuai. Selain itu, siswa merasakan butuh dengan belajar untuk mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan baru Iskandar (2009).

Namun dalam proses pembelajaran Pratikum Instalasi Listrik umumnya mahasiswa menunjukkan ketidaktertarikan dalam materi pelajaran Pratikum Instalasi Listrik. Instalasi Listrik dianggap bersifat monoton dan mahasiswa tidak membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari esoknya, alhasil mahasiswa mendapat nilai yang kurang memuaskan. Padahal praktek Instalasi Listrik penting tentang bagaimana menggambar, membaca, memahami, dan memasang instalasi listrik penerangan. Sehingga melalui materi yang diajarkan mahasiswa belum bisa menguasai cara menggambar, membaca, memahami, dan memasang instalasi listrik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang didapatkan nilai praktikum Instalasi Listrik Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang adanya nilai mahasiswa yang rendah. Selain itu adanya mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan dosen yang membuat nilai mahasiswa rendah, serta mahasiswa yang kurang membaca materi sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Fenomena observasi awal yang peneliti lihat dilapangan, mahasiswa sering ribut dan tidak focus saat dosen menerangkan. Mahasiswa sering minta izin saat praktek sedang berlangsung. Mahasiswa tidak bisa mengulang kembali dan menyimpulkan hasil pelajaran yang telah di jelaskan, mahasiswa yang tidak aktif untuk bertanya saat dosen menjelaskan mata kuliah praktek instalasi listrik.

Dalam interaksi belajar mengajar seharusnya mengisyaratkan adanya aktifitas mahasiswa yang belajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu mahasiswa untuk memahami dan menguasai materi yang akan dipelajari. Dari temuan-temuan pada observasi pratindakan dapat dikatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar dikarenakan masih terpusatnya pembelajaran pada dosen. Oleh karena itu, harus adanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, untuk menyikapi permasalahan tersebut.

Salah satu strategi pembelajaran adalah strategi *Learning Contract* atau biasa disebut dengan kontrak belajar merupakan suatu rancangan pembelajaran yang disepakati bersama oleh dosen dan mahasiswa. Hal-hal yang disepakati biasanya mengenai tugas, baik jenis maupun jadwalnya, komponen dan bobot penilaian serta strategi pembelajara. Metode pembelajaran *Learning Contract* dirasa cukup efektif untuk mengatasi motivasi belajar mahasiswa. Dengan *Learning Contract* yang sudah diterapkan yang terdapat keunggulan, untuk menjadikan siswa belajar dengan disiplin. *Learning Contract* atau Kontrak belajar adalah salah satu metode yang dikembangkan dosen untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Hazmi et al., 2023).

Learning Contract atau kontrak belajar adalah salah satu jenis metode di dalam metode pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dosen untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran dan aktifitasaktifitas yang hendak dikerjakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Suprijono, 2019). Metode kontrak belajar ini dianggap sebagai cara yang paling efektif untuk: (1). Membantu mahasiswa mendiagnosa kebutuhan belajar; (2). Merancang kegiatan belajar; (3). Mendefinisikan dan memilih bahan ajar yang relevan dan cara belajar yang tepat; (4). Menjadi terlatih untuk melakukan evaluasi pribadi.

Strategi *Learning Contract* cocok digunakan untuk mencapai kemandirian belajar mahasiswa dikarenakan startegi ini menekankan adanya kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa mengenai tugas, baik jenis maupun jadwalnya serta komponen dan bobot penilaiannya. Dari beberapa masalah yang kita lihat mahasiswa pada mata kuliah Pratikum Instalasi Listrik mahasiswa lebih mandiri lagi terhadap tugas-tugas dan pembelajaran yang akan di laksanakan dan diberikan oleh dosen saat belajar dikelas.

Wati et al., (2021) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan Antara *Learning Contratc* dengan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwasari. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan metode *Learning Contratc* (kontrak belajar) terhadap hasil belajar sejarah Indonesia kelas X IPS di SMAN 1 Lareh Sago Halaban yang menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penelitian yang dilakukan oleh Hazmi et al., (2023) yang berjudul Pengaruh Metode *Learning Contratc* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Kelas X IPS didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara *Learning Contratc* dengan kedisiplinan siswa menunjukkan korelasi positif. *Learning Contratc* yang timbul dari keinginan sendiri lebih mendalam dan lebih permanen ketimbang belajar yang diarahkan oleh guru. Namun demikian, harus lebih memastikan bahwa kesetujuan terhadap apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari haruslah jelas.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Learning Contratc* Terhadap Motivasi Belajar Pratikum Instalasi Listrik Pada Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang”

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pedekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Random Sampling* sampel dalam penelitian ini adalah kelas 2TEIB2 dan 2TEIC2 dalam proses pembelajaran Pratikum Instalasi Listrik.

Tabel 1. Data Sampel

No	Ruangan	Jumlah Mahasiswa
1	2 TEIB 2	12
2	2 TEIC 2	12

Sumber: Dokumen 29 Agustus 2023

Instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dengan memiliki 5 alternatif jawaban. Kemudian angket diuji coba menggunakan SPSS versi 24 uji validitas data dan pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Uji deskriptif : Data hasil belajar mahasiswa berupa data pretest dan posttest. Teknik statistik yang digunakan yaitu rata-rata (*mean*), ragam (*variansi*), dan simpangan baku (*standar deviasi*).

Uji persyaratan analisis : Melakukan uji normalitas terhadap masing-masing kelompok data dengan menggunakan uji Lilliefors dan Uji linearitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Uji hipotesis : Teknik data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi produk momen dari karl pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang tentang efektivitas metode *learning contrac* terhadap motivasi belajar pratikum instalasi listrik dengan pengambilan sampel *Random Sampling*, dimana teknik *random sampling* ini termaksud kedalam teknik sampling *probability sampling*. Berikut hasil deskripsi data dapat dilihat dibawah ini:

1. Deskripsi Data

a. Jenis Kelamin

Data mahasiswa berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	18	75
	Perempuan	6	25
	Total	24	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa mahasiswa paling banyak berjumlah 18 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 75%. mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 6 responden dengan persentase 25%.

b. Variabel Motivasi Belajar Pratikum Instalasi Listrik**Tabel 3. Tingkat Capaian Responden Motivasi Belajar Pratikum Instalasi Listrik**

No	Pernyataan	n	Mean	TCR	Kategori
1	Apabila saya tidak mengerti mengenai materi pelajaran praktikum instalasi listrik, saya akan bertanya kepada guru	24	3.46	69.17	Baik
2	Saya tidak yakin untuk mendapatkan peringkat terbaik dikelas	24	3.96	79.17	Baik
3	Hasil ujian akan jadi motivasi saya terus belajar praktikum instalasi listrik (+)	24	3.88	77.50	Baik
4	Saya pasrah dengan nilai praktikum instalasi listrik yang diberikan guru	24	3.46	69.17	Baik
5	Saya ingin mencari tahu jawaban praktikum instalasi listrik yang susah dan tidak dimengerti	24	3.92	78.33	Baik
6	Saya merasa biasa saja kalau nilai praktikum instalasi listrik tugas saya kurang memuaskan	24	3.92	78.33	Baik
7	Saya selalu mencari tahu praktikum instalasi listrik yang saya tidak mengerti	24	4.21	84.17	Baik
8	Apabila tidak mengerti, saya akan mengacungkan tangan untuk meminta penjelasan kepada guru tentang materi praktikum instalasi listrik	24	3.96	79.17	Baik
9	Saya malas mendengarkan penjelasan guru di kelas tentang praktikum instalasi listrik	24	3.63	72.50	Baik
10	Saya aktif dalam praktikum instalasi listrik	24	3.79	75.83	Baik
11	Saya giat dalam belajar praktikum instalasi listrik agar saya bisa cepat mengerti	24	3.58	71.67	Baik
12	Saya tidak memiliki cita-cita hanya perlu dijalankan saja	24	3.46	69.17	Baik
13	Saya cuek dalam praktikum instalasi listrik apapun yang penting naik kelas	24	3.75	75.00	Baik
14	Saya giat belajar agar bisa menjadi terbaik disekolah	24	3.88	77.50	Baik
15	Setelah selesai belajar, orangtua saya sering memberi respon positif, saya semakin semangat belajar	24	3.96	79.17	Baik
16	Pujian yang diberikan orang terdekat tidak mempengaruhi semangat belajar saya (-)	24	3.67	73.33	Baik
17	Saya tidak mau membolos karena akan ketinggalan dalam praktikum instalasi listrik	24	4.08	81.67	Baik
18	Saya dapat teguran dari guru hasil praktikum instalasi listrik terus menurun dan saya semakin malas untuk bersekolah	24	4.17	83.33	Baik
19	Saya terlibat aktif dalam diskusi kelompok praktikum instalasi listrik di kelas	24	4.08	81.67	Baik
20	Saya malas belajar karena harus praktikum instalasi listrik bersama teman	24	3.83	76.67	Baik
21	Saya sering tidak terlibat apabila teman-teman saya sedang berdiskusi mengenai praktikum instalasi listrik	24	4.13	82.50	Baik
22	Saya akan maju apabila guru meminta menyampaikan materi praktikum instalasi listrik yang telah dipelajari di depan kelas	24	4.13	82.50	Baik
23	Saya tidak bisa belajar dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman	24	4.29	85.83	Sangat Baik
24	Saya tetap konsentrasi tidak peduli dengan suasana di	24	3.88	77.50	Baik

No	Pernyataan	n	Mean	TCR	Kategori
	sekeliling saya				
25	Orangtua saya menyediakan tempat khusus untuk belajar, sehingga saya menjadi tambah giat belajar	24	4.21	84.17	Baik
26	Saya menjadi malas belajar karena kurangnya alat praktikum instalasi listrik yang lengkap	24	4.13	82.50	Baik
27	Kurangnya fasilitas yang ada, tidak akan membuat saya malas belajar	24	4.08	81.67	Baik
	Rata-rata variable	93.7	3.9	78.1	Baik

Sumber : Data Primer diolah SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa jawaban dari mahasiswa keseluruhan mengenai pernyataan mengenai variabel motivasi Belajar Pratikum Instalasi Listrik mahasiswa terdapat nilai rata-rata setiap butirnya adalah 3,9 dan dengan nilai total tingkat capaian responden adalah 78,1 yang termasuk dalam kategori baik menurut (Arikunto, 2016). Terlihat bahwa metode *learning contract* terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Variabel Hasil Belajar

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Metode *Learning Contract* Mahasiswa

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
metode learning contract	24	60	90	78.92	7.978	
Valid N (listwise)	24					

Data Primer diolah SPSS 24, 2023

Dari Tabel 4 terlihat bahwa hasil belajar mahasiswa dengan pembelajaran hasil belajar metode *learning contract* (rata-rata 78,92), dengan nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90, dan standar deviasi 7,978, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa menggunakan metode *learning contract* berjalan dengan baik.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi dengan melakukan analisis persyaratan uji normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi. Kegunaannya untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data berada pada sekitar atau mendekati garis normal. Uji

normalitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 dan menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya data ditetapkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Responden dalam penelitian ini adalah 24 orang mahasiswa maka $N=24$.

Ha : data berdistribusi normal

H0: data tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.25549802
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.049
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan probabilitas metode *learning contrate* terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik memiliki nilai signifikan probabilitas 0,200 yang lebih besar dari signifikan $\alpha 0,05$. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas, Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas diuji dengan menggunakan *Compare Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 24.00. Linieritas yang mengisyaratkan adanya hubungan variabel bebas (prediktor) dan variabel tergantung (kriteria) yang saling membentuk kurva linear. Uji linieritas digunakan untuk melihat hubungan antara variabel metode *learning contrate* terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji Linieritas

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * metode learning contract	Between Groups	(Combined)	1449.458	8	181.182	1.821	.151
		Linearity	522.928	1	522.928	5.256	.037
		Deviation from Linearity	926.531	7	132.362	1.330	.303
	Within Groups		1492.500	15	99.500		
	Total		2941.958	23			

Data Primer diolah SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel uji linieritas diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel membentuk kurva linear dengan nilai $p (0,303) > 0.05$. Sedangkan $F_{hitung} = 1,330 < F_{tabel} = 4,28$. Angka F_{tabel} di dapat dari df 24 dan distribusi tabel nilai F adalah 0,05. Sehingga ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 4,28. Probabilitas = $0,303 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara metode *learning contract* dengan motivasi belajar praktikum instalasi listrik mempunyai hubungan yang linear.

c. Hipotesis

Dalam penelitian ini adalah efektivitas metode *learning contract* terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik, untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis korelasi dapat dilihat dibawah ini:

1. Analisis Inferensial

Tabel 7. Analisis Inferensial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.291	21.734		2.682	.014
	metode learning contract	.598	.274	.422	2.181	.040

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Data Primer diolah SPSS 24, 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$. Maka ada pengaruh antara variabel metode *learning contract* terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

2. Uji Korelasi

Tabel 8. Uji Analisis Korelasi

Correlations			
		Motivasi Belajar	metode learning contratc
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.422*
	Sig. (2-tailed)		.040
	N	24	24
metode learning contratc	Pearson Correlation	.422*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	
	N	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Data Primer diolah SPSS 24, 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel 8 didapatkan hasil bahwa koefisien korelasi antara metode *learning contratc* terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik, didapatkan hasil bahwa nilai korelasi adalah 0,422 dengan $p < \alpha$ (0,040). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa efektivitas metode *learning contratc* terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang memiliki bentuk hubungan yang positif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa uji korelasi didapatkan hasil bahwa metode *learning contratc* berpengaruh terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang dengan nilai korelasi sebesar 0,422 dengan $p < \alpha$ (0,040). Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil pengujian SPSS bahwa nilai sig. (2-tailed) pada untuk setiap variabel X dan Y adalah $< 0,05$.

Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh efektivitas metode *learning contratc* terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang dapat diterima. *Learning contract* dapat memotivasi mahasiswa dalam praktikum instalasi listrik, karena dalam *learning contracts* mahasiswa membuat kesepakatan dengan dosen tentang jalannya proses pembelajaran dan konsekuensi yang akan diperoleh apabila siswa tidak mematuhi kontrak yang telah dibuat. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

Dosen merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara memenuhi kebutuhan mahasiswa. Kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan untuk diterima dan dicintai, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan untuk merealisasikan diri. Dalam kegiatan

belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang penting setidaknya para siswa memiliki motivasi untuk belajar karena kegiatan akan berhasil baik apabila anak yang bersangkutan mempunyai motivasi yang kuat.

Dengan cara kontrak belajar, dosen dan mahasiswa melakukan negosiasi dan kesepakatan. Kontrak belajar disusun dalam suatu format kesepakatan siswa-guru. *Learning contract* ini berisi tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan kedua belah pihak antara guru dan siswa, yaitu aturan dan sanksi selama proses pembelajaran berlangsung, serta sistem penilaian, dan hal-hal lain yang dirasa perlu untuk kelancaran proses belajar mengajar di kelas sehingga kontrak belajar dibuat dalam suatu format kontrak. *Learning contract* ini merupakan salah satu cara untuk membantu siswa dalam kelompoknya agar aktif dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan (Hazmi et al., 2023). Setiap anggota kelompok akan ditunjuk secara acak dan harus dapat dipertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan di depan kelas demi keberhasilan dan nilai kelompoknya.

Penelitian ini sejalan dengan Hazmi et al., (2023) mengatakan bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara *Learning Contract* dengan kedisiplinan siswa menunjukkan korelasi positif. *Learning Contract* yang timbul dari keinginan sendiri lebih mendalam dan lebih permanen ketimbang belajar yang diarahkan oleh guru. Namun demikian, harus lebih memastikan bahwa persetujuan terhadap apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari haruslah jelas.

Penelitian ini juga sejalan dengan Herawati et al., (2022) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan teknik *learning contract* terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa di UPT SMA Negeri 3 Pinrang” dinyatakan diterima. Tingkat kepercayaan diri siswa di UPT SMA Negeri 3 Pinrang hasil Pre-test baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol rendah. Penelitian ini sejalan dengan Fauzi et al., (2022) bahwa *learning contract* terhadap hasil belajar peserta didik Kelas X MA Nurul Islam Pungging Kab. Mojokerto. Sehingga dapat membangun karakter peserta didik yang mandiri, jujur, percaya diri, karena peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran harus membuat kesepakatan belajar yang dikenal dengan istilah *learning contract*. Peserta didik lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran karena memiliki target atau tujuan belajar yang jelas. Hal ini tercermin pada kelas XI IPS Alat sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini mendapat nilai yang lebih baik antara pre test dan post test melalui *learning contract*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa Analisis uji korelasi didapatkan hasil bahwa metode *learning contract* berpengaruh terhadap motivasi belajar praktikum instalasi listrik pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang dengan nilai korelasi sebesar 0,422 dengan $p < \alpha$ (0,040) dan nilai tingkat signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto. (2016a). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek edisi revisi VI* Jakarta: Rineka Cipta. *Arsyad, A (2005). Media Pembelajaran. Jakarta. PT*
- Arikunto, Suharsimi. (2016b). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrina, Y., Afryansih, N., & Febriani, T. (2023). Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Wizer.Me pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darussalam Aryojeding. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 8.
- Cipta, A. M. (2018). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwin, & Widiasworo. (2019). *No Title*. (Ilalang, Ed.). Yogyakarta: ARASKA.
- Fauzi, A., Prasetyo, Y., & Christiawan, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Contract (Kontrak Belajar) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Nurul Islam Pungging Mojokerto. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 2.
- Ghozali, I. (2018). *Ghozali 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum Dan Pembelajaran, cetakan ke-12 edisi 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hazmi, N., Sufyan, F. H., & Yuhasnil. (2023). Pengaruh Metode Learning Contract Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Kelas X IPS. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6.
- Herawati, Taufik, & Nashruddin. (2022). Pengaruh Teknik Learning Contract Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 2.
- Iskandar, M. P. (2019). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Majid, A. (2018). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2017). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Nurmala, D. A., & Tripalupi, L. E. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan ...*, 1. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/3046>
- Roza, M. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe Learning Tournament Dan Contract Learning Siswa Kelas X Man Kajai. *bupatenpasaman Barat”(Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah : Bukit Tinggi*, 1.
- Ruslimin, Sari, A. S. D., & Hafsyah. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara Metode Pembelajaran Learning Contracts dengan Metode Pembelajaran Learning Journals

- Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Enrekang. *Diferensial Journal*, 1.
- Sardiman, A. M. (2017). *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. (Remaja Rosda Karya, Ed.). Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Suprijono. (2019). *Coomperative Learning*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Suprijono, A. (2017). *Pembelajaran Kooperatif: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, B. H. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang pendidikan. Personnel Review*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, & Mohamad. (2011). *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta:
- Wahyuningtyas, S. T. (2015). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. eprints.ums.ac.id. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/8029>
- Wati, C. I., Gustiawati, R., & Gani, R. A. (2021). Hubungan Learning Contract dengan Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2015). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Media Abadi.